

## BAB V

### PENUTUP

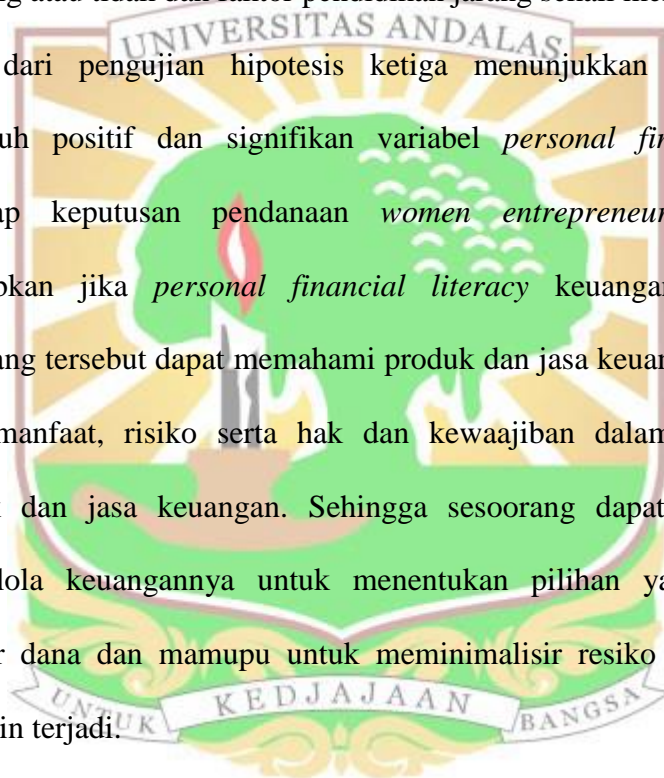
#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Characteristic Entrepreneur, Financial Literacy*, religiusitas dan pendapatan terhadap Keputusan Pendanaan *Women Entrepreneurship* pada UMKM industri kreatif di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap pelaku UMKM industri kreatif di Sumatera Barat sebanyak 200 responden pelaku industri kreatif di Sumatera Barat dan dari data yang terkumpul hanya 130 responden yang berjenis kelamin wanita, dengan kriteria usia dari 18 tahun sampai dengan 64 tahun. Pengolahan data responden dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan variabel usia terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan karena semakin matang usia seseorang maka orang tersebut cenderung lebih berhati-hati dalam bertindak ataupun dalam mengambil keputusan pendanaan dengan lebih memikirkan resiko atau dampak yang terjadi jika melakukan utang dalam pengelolaan keuangan atau keputusan pendanaan.

2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel pendidikan terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini dikarenakan meskipun seseorang memiliki pendidikan yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih dana. Karena dalam berbisnis faktor utamanya adalah keberanian dan mengambil resiko baik berutang atau tidak dan faktor pendidikan jarang sekali mempengaruhi ini.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel *personal financial literacy* terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan jika *personal financial literacy* keuangan tinggi maka seseorang tersebut dapat memahami produk dan jasa keuangan baik secara fitur, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Sehingga seseorang dapat mengatur dan mengelola keuangannya untuk menentukan pilihan yang tepat akan sumber dana dan mampu untuk meminimalisir resiko keuangan yang mungkin terjadi.
4. Hasil dari pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel *saving literacy* terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan karena responden memiliki pengetahuan menabung yang kurang baik dengan pengelolaan keuangan, dan juga hal tersebut didukung dengan praktik keuangan yang tidak baik dan umumnya wirausaha tidak bisa menabung



secara rutin untuk bisnis mereka. Karena dalam menjalankan usaha industri kreatif responden kesulitan dalam melakukan simpanan uang dan responden juga dinilai kurang menambah wawasan akan produk-produk investasi.

5. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel *debt literacy* terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan karena pengetahuan pengelolaan utang responden sangat rendah dan responden cenderung memilih sumber pendanaan *non bank* atau juga responden tidak terlalu membutuhkan modal awal untuk memulai usahanya.
6. Hasil dari pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel religiusitas terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan karena tingkat religiusitas responden rendah dan perilaku pengelolaan utangnya juga rendah. Dikarenakan meskipun responden mayoritas beragama islam tapi praktik keagamaan mereka berjalan kurang baik.
7. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan variabel pendapatan terhadap keputusan pendanaan *women entrepreneurship*. Hal ini disebabkan angka pendapatan cukup tinggi dan responden tidak tertarik melakukan utang mereka cenderung menggunakan modal sendiri apalagi dengan mayoritas responden wanita mereka cenderung lebih berhati-hati dibanding dengan laki-laki.

## 1.2 Implikasi Penelitian

1. Bagi *women entrepreneurship* di industri kreatif di Sumatera Barat.

Bagi pelaku usaha industri kreatif khususnya pada industri kerajinan dan *fashion* dapat dijadikan sebagai tambahan informasi terkait *Financial Literacy*, religiusitas dan pendapatan sehingga dapat lebih optimal dalam mengambil keputusan dalam menentukan pendanaan untuk usahanya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk tambahan informasi dan masukan dalam meneliti hal lain yang berhubungan dengan *Characteristic Entrepreneur*, *Financial Literacy*, religiusitas dan pendapatan Terhadap Keputusan Pendanaan *women entrepreneurship* pada industri kreatif di Sumatera Barat.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum sempurna dan masih terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan mempengaruhi hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat diperbaiki dan tidak terjadi kembali untuk penelitian yang akan datang. Adapun beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Objek pada penelitian ini terbatas pada *women entrepreneurship* yang berwirausaha pada industri kreatif di Sumatera Barat.

2. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari pengumpulan kuisioner yang diisi oleh responden, sehingga daya yang diperoleh terbatas.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya *characteristic entrepreneur, financial literacy*, religiusitas dan pendapatan sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi keputusan pendanaan wanita yang berwirausaha pada industri kreatif di Sumatera Barat.
4. Waktu dan tenaga yang digunakan untuk pengumpulan dan mengolah data penelitian ini terbatas.
5. Jumlah sampel penelitian yang terbatas yaitu sebanyak 130 responden. Sehingga belum menggambarkan keseluruhan *women entrepreneurship* dalam mengambil keputusan pendanaan pada industri kreatif di Sumatera Barat.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti berikutnya, yaitu:

1. Diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang akan menjadi responden, yaitu lebih dari 150 sampel sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambah jumlah variabel bebas agar memperoleh hasil yang bagus pada penelitiannya seperti menambah variabel *religijs*.



3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sumber data, tidak hanya data kuantitatif dari kuisisioner, namun juga menambahkan data yang diperoleh dari metode lainnya seperti wawancara yang dilakukan dengan cara ke lapangan menanyakan langsung kepada responden.
4. Diharapkan untuk objek penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada wirausaha wanita di Sumatera Barat tapi wirausaha wanita dalam skala nasional.
5. Untuk melakukan uji regresi linear berganda lebih baik peneliti selanjutnya menggunakan analisis regresi logistik.

